



BAB IX

KESIMPULAN DAN SARAN

IX.1. Kesimpulan

Dari Praktik Kerja Lapangan yang telah dilaksanakan di Pabrik Gula Pesantren Baru, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat beberapa stasiun dalam proses pembuatan gula diantaranya Stasiun Gilingan, Stasiun Pemurnian Nira, Stasiun Penguapan, Stasiun Masakan, Stasiun Fosfatasi, dan Stasiun Putaran dan Penyelesaian.
2. Pengawasan mutu di Pabrik Gula Pesantren Baru dilakukan di laboratorium yang meliputi Analisa kadar brix, Analisa kadar pol, Analisa zat kering ampas, Analisa kadar kapur nira mentah dan nira encer, Analisa kadar phosphate, Analisa kadar pol blotong, Analisa zat kering blotong, Analisa gula reduksi, Analisa sogokan, Analisa Preparation Indexs, dan Analisa ICUMSA.
3. Sistem utilitas di PG Pesantren Baru meliputi Pengolahan Air, Stasiun Boiler dan Instalasi Listrik bertujuan sebagai sarana pendukung proses utama suatu industri.
4. Limbah yang dihasilkan di Pabrik Gula Pesantren Baru diantaranya limbah padat yang berupa blotong, ampas, abu ketel, dan cake sludge. Limbah cair berupa air limbah kondensor, air limbah proses, dan air limbah abu ketel. Limbah udara serta limbah B3.

IX.2. Saran

Setelah melaksanakan Praktik Kerja Lapangan, terdapat beberapa saran untuk meningkatkan performa pabrik, diantaranya :

1. Perhatian dan pemeriksaan secara berkala terhadap kualitas tebu yang masuk ke pabrik, agar didapatkan hasil yang sesuai antara pemeriksaan di Kebun Tebu dengan hasil pemeriksaan di Pabrik
2. Perawatan dan Penggantian Spare Part alat lebih ditingkatkan supaya proses produksi tetap berjalan lancar sehingga tidak mempengaruhi kualitas dari produk yang dihasilkan



3. Perlunya optimalisasi K3 dalam lingkup kerja, sehingga dapat terciptanya lingkungan kerja yang aman dan nyaman